

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini yang akan dibahas adalah hasil penelitian sebelum tindakan dan temuan penelitian sesudah melakukan tindakan di kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan pada mata pelajaran matematika.

1. Paparan Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, para peneliti akan tiba pada tanggal 13 Januari 2025. Tujuannya adalah untuk menyampaikan surat permohonan kepada kepala sekolah dan berdiskusi dengan siswa kelas IV tentang sifat ujian dan materi yang akan dibahas di dalamnya. Sesuai hasil diskusi dengan guru kelas IV, penelitian siklus 1 akan dimulai pada tanggal 21 dan 22 Januari 2025. Jika siklus I tidak berhasil maka akan dilanjutkan pada tanggal 4 dan 5 Februari 2025 dengan siklus II.

2. Paparan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I melalui penerapan *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kelipatan dan faktor bilangan pada mata pelajaran matematika di kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tindakan siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setiap pembelajaran dievaluasi dengan menggunakan tes formatif yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I ini mulai dengan mempersiapkan semua rencana pembelajaran yang akan ditetapkan dalam penelitian di kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan persiapan tersebut meliputi:

- 1) Melakukan observasi awal dan berdiskusi dengan pihak sekolah.
- 2) Membuat modul ajar untuk tindakan siklus I yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menentukan dan membuat lembar observasi guru dan siswa.
- 4) Mengambil dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat pedoman wawancara guru dan siswa.
- 6) Membuat instrumen penilaian berupa LKPD beserta jawaban tes formatif untuk mengukur kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Jadwal pelaksanaan penelitian siklus I ditetapkan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit (satu kali pertemuan) dan pada pertemuan kedua diakhiri dengan kegiatan pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1) Siklus I Pertemuan I

Implementasi pelaksanaan tindakan ini berdasarkan pada modul pembelajaran dan mempersiapkan fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran kelipatan dan faktor bilangan dan memberikan lembar pengamatan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa 21 Januari 2025

dengan alokasi waktu 3x35 menit mulai pukul 07.30-09.15 WITA. Kegiatan proses pembelajaran mengajar dilaksanakan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru (peneliti) memasuki kelas disambut dengan siswa yang ada di dalam kelas guru memberi salam kepada siswa serta menanyakan kabar dan siswa menjawab salam dari guru. Guru memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan datang di sekolah. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa serta mengarahkan siswa untuk duduk lebih tenang sebelum proses pembelajaran berlangsung kemudian guru bertanya kondisi siswa pada pagi hari, selanjutnya guru memberi pertanyaan pemantik kepada siswa.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian menjelaskan materi bilangan prima menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*. Kemudian membutuhkan beberapa alat bantu dalam mendukung penggunaan *movie learning*. Selanjutnya guru menanyakan “contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri?”.

Kemudian guru pengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen. Setelah itu guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD. Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan

hasil kerjanya di papan tulis. Kemudian jika ada yang belum dipahami siswa dapat bertanya pada guru. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru akan dinilai. Guru akan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi temannya yang belum bisa menjawab dengan benar.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengakhiri proses pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah selesai berdoa siswa memberikan salam kepada guru sebagai tanda bahwa proses pembelajaran pada hari ini telah selesai dan guru menjawab salam siswa dengan senyum.

2) Siklus I Pertemuan II

Tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 22 Januari 2025 dengan alokasi waktu 3x35 menit mulai pukul 07.30-09.15 WITA. Diikuti oleh 15 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan. Kegiatan proses pembelajaran mengajar dilaksanakan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru (peneliti) memasuki kelas disambut dengan siswa yang ada di dalam kelas guru memberi salam kepada siswa serta menanyakan kabar dan siswa menjawab salam dari guru. Guru memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan datang di sekolah. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa serta mengarahkan siswa

untuk duduk lebih tenang sebelum proses pembelajaran berlangsung kemudian guru bertanya kondisi siswa pada pagi hari, selanjutnya guru memberi pertanyaan pemantik kepada siswa.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian menjelaskan materi faktorisasi prima menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*. Kemudian membutuhkan beberapa alat bantu dalam mendukung penggunaan *movie learning*. Selanjutnya guru menanyakan “contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri?”.

Kemudian guru pengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen. Setelah itu guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD. Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kerjanya di papan tulis. Kemudian jika ada yang belum dipahami siswa dapat bertanya pada guru. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru akan dinilai. Guru akan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi temannya yang belum bisa menjawab dengan benar.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengakhiri proses pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah selesai berdoa siswa

memberikan salam kepada guru sebagai tanda bahwa proses pembelajaran pada hari ini telah selesai dan guru menjawab salam siswa dengan senyum.

c. Observasi

Proses observasi dilakukan oleh guru dan tugas siswa sebagai proses pembelajaran dilakukan oleh rekan sejawat, dalam kegiatan observasi digunakan formulir observasi yang telah disiapkan. Dalam observasi ini peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas IV sebagai pengamat kinerja guru.

1) Hasil observasi guru siklus I pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 4 aspek yang diberi skor 4 dengan jumlah 16 skor, 14 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 42 skor.

Berdasarkan data dari pelaksanaan siklus I pertemuan I diperoleh skor 58 secara keseluruhan kemudian dibagi skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentasi aktivitas guru pada siklus I Pertemuan I adalah 80,56% berada pada kualifikasi baik.

2) Hasil observasi guru siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 6 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 24 skor, 12 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 36 skor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I pertemuan II pada observasi guru diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 60 kemudian

dibagi dengan skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan II adalah 83,33% berada pada kualifikasi baik.

3) Hasil observasi siswa siklus I pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 2 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 8 skor, 5 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 15 skor, 11 aspek yang mendapat skor 2 dengan jumlah 22 skor..

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I pertemuan I pada observasi siswa diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 45 kemudian dibagi dengan skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 62,5% berada pada kualifikasi cukup.

4) Hasil observasi siswa siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 2 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 8 skor, 7 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 21 skor, 9 aspek yang mendapat skor 2 dengan jumlah 18 skor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I pertemuan II pada observasi siswa diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 47 kemudian dibagi dengan skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 65,78% berada pada kualifikasi baik.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, guru dan observer mendiskusikan hasil observasi guru dan siswa, hasil LKPD serta tes formatif untuk menentukan tingkat keberhasilan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Maka dilakukan refleksi untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana dari penggunaan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan pada siklus I.

1) Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 4 aspek yang diberi skor 4 dengan jumlah 16 skor, 14 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 42 skor.

Dari 18 aspek yang diamati ada 4 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan siswa.
- b) Guru menanyakan contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mempersiapkan salah satu siswa memimpin doa.
- d) Guru memberikan salam.

Dari 18 aspek yang diamati ada 14 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Guru menanyakan kabar.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f) Guru menjelaskan materi bilangan prima dan berbantuan movie learning.
- g) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen.
- h) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD.
- i) Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab dan menuliskan jawaban di papan tulis.
- j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- k) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
- l) Guru melakukan penilaian.
- m) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjauh dan memotivasi siswa yang belum bisa menjawab dengan benar.
- n) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 6

aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 24 skor, 12 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 36 skor.

Dari 18 aspek yang diamati ada 6 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan siswa.
- b) Guru menanyakan kabar.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kerja di papan tulis.
- f) Guru melakukan penilaian.

Dari 18 aspek yang diamati ada 12 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Guru menjelaskan materi bilangan prima bantuan movie learning.
- d) Guru menanyakan contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri.
- e) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen.
- f) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

- h) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
 - i) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi siswa yang belum bisa menjawab dengan benar.
 - j) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - k) Guru menutup pembelajaran dengan mempersiapkan salah satu siswa memimpin dalam doa.
 - l) Guru memberikan salam.
- 3) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terdapat aktivitas siswa pada pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 2 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 8 skor, 5 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 15 skor, 11 aspek yang mendapat skor 2 dengan jumlah 22 skor..

Dari 18 aspek yang diamati ada 2 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Salah satu siswa memimpin doa.
- b) Siswa mengucapkan salam guru.

Dari 18 aspek yang diamati ada 5 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran
- b) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- d) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.

- e) Siswa memberikan upload kepada siswa yang berhasil menjauh dan mendengarkan motivasi dari guru.

Dari 18 aspek yang diamati ada 11 aspek yang mendapat skor 2 yaitu:

- a) Siswa menjawab kabar.
 - b) Salah satu siswa memimpin lagu dan doa.
 - c) Siswa mencabut dan mengangkat tangan saat namanya dipanggil.
 - d) Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
 - e) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - f) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi bilangan prima.
 - g) Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.
 - h) Setiap kelompok mengerjakan hasil kerja di papan tulis.
 - i) Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - j) Siswa tenang dan mendengarkan koreksian guru.
 - k) Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.
- 4) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 2 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 8 skor, 7 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 21 skor, 9 aspek yang mendapat skor 2 dengan jumlah 18 skor.

Dari 18 aspek yang diamati ada 2 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Salah satu siswa memimpin doa.
- b) Siswa mengucapkan salam guru.

Dari 18 aspek yang diamati ada 7 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.
- b) Siswa menjawab kabar.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- e) Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- f) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- g) Siswa memberikan upload kepada siswa yang berhasil menjawab dan mendengarkan motivasi dari guru.

Dari 18 aspek yang diamati ada 9 aspek yang mendapat skor 2 yaitu:

- a) Salah satu siswa memimpin lagu dan doa.
- b) Siswa menjawab dan mengangkat tangan saat namanya dipanggil.
- c) Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
- d) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi bilangan prima.
- e) Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.
- f) Setiap kelompok mengerjakan hasil kerjanya di papan tulis.
- g) Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- h) Siswa tenang dan mendengar koreksian guru.

i) Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

e. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran untuk tindakan siklus I pada pertemuan pertama dan kedua belum berhasil, dikarenakan keberhasilan siswa selama proses dan hasil pembelajaran belum mencapai kualifikasi keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga di lanjutkan ke siklus berikutnya. Adapun hasil analisis terhadap nilai perolehan hasil belajar siswa telah ditetapkan metode *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* pada mata pelajaran matematika pada siklus I menunjukkan belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada data siswa siklus I pada tabel berikut:

Table 4.1 Hasil Tes Formatif Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik (SB)	3	20%
70-84	Baik (B)	0	0%
55-69	Cukup (C)	7	46,67%
46-54	Kurang (K)	1	6,66%
0-45	Sangat Kurang (SK)	4	26,67%
Jumlah		15	100%
Rata-rata			62,67%

Table 4.1 Menunjukkan persentase hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan setelah penggunaan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*. Ada 3 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 20%, 7 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 46,67%, 1 siswa dikategorikan kurang dengan persentase 6,66%, 4 siswa dikategorikan

sangat kurang dengan persentase 26,67%. Jumlah siswa yang tuntas 3 siswa (20%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (80%). Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I adalah 62,67% dengan ketentuan 20%.

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar dalam menggunakan Model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	70-100	Tuntas	3	20%
2	0-69	Tidak Tuntas	12	80%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa siklus I belum berhasil maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II karena ketuntasan pada mata pelajaran matematika pada siklus I hanya 3 (20%) siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 12 (80%) siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II.

3. Paparan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Dengan hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan siklus I, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II guru melakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan sebelumnya dengan harapan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* dapat meningkat. Selanjutnya pada perencanaan tindakan siklus II dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat modul ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam kelas.
- 2) Menentukan dan membuat lembar observasi guru dan siswa.
- 3) Mengambil dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Membuat instrumen penilaian berupa LKPD beserta jawaban tes formatif untuk mengukur kemampuan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus II ditetapkan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit (1 kali pertemuan) dan pada pertemuan kedua diakhiri dengan kegiatan pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa. Implementasi tindakan ini berdasarkan pada modul pembelajaran.

1) Siklus II Pertemuan I

Implementasi pelaksanaan tindakan ini berdasarkan pada modul pembelajaran dan mempersiapkan fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran kelipatan dan faktor bilangan dan memberikan lembar pengamatan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa 4 Februari 2025 dengan alokasi waktu 3x35 menit mulai pukul 07.30-09.15 WITA. Kegiatan proses pembelajaran mengajar dilaksanakan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru (peneliti) memasuki kelas disambut dengan siswa yang ada di dalam kelas guru memberi salam kepada siswa serta menanyakan kabar dan siswa menjawab salam dari guru. Guru memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan datang di sekolah. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa serta mengarahkan siswa untuk duduk lebih tenang sebelum proses pembelajaran berlangsung kemudian guru bertanya kondisi siswa pada pagi hari, selanjutnya guru memberi pertanyaan pemantik kepada siswa.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian menjelaskan materi bilangan prima menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*. Kemudian membutuhkan beberapa alat bantu dalam mendukung penggunaan *movie learning*. Selanjutnya guru menanyakan “contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri?”.

Kemudian guru pengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen. Setelah itu guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD. Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kerjanya di papan tulis. Kemudian jika ada yang belum dipahami siswa dapat bertanya pada guru. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada

siswa untuk dikerjakan. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru akan dinilai. Guru akan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi temannya yang belum bisa menjawab dengan benar.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengakhiri proses pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah selesai berdoa siswa memberikan salam kepada guru sebagai tanda bahwa proses pembelajaran pada hari ini telah selesai dan guru menjawab salam siswa dengan senyum.

2) Siklus II Pertemuan II

Tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 5 Februari 2025 dengan alokasi waktu 3x35 menit mulai pukul 07.30-09.15 WITA. Diikuti oleh 15 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan. Kegiatan proses pembelajaran mengajar dilaksanakan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru (peneliti) memasuki kelas disambut dengan siswa yang ada di dalam kelas guru memberi salam kepada siswa serta menanyakan kabar dan siswa menjawab salam dari guru. Guru memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan datang di sekolah. Setelah itu guru meminta salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa serta mengarahkan siswa untuk duduk lebih tenang sebelum proses pembelajaran berlangsung kemudian

guru bertanya kondisi siswa pada pagi hari, selanjutnya guru memberi pertanyaan pemantik kepada siswa.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian menjelaskan materi faktorisasi prima menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*. Kemudian membutuhkan beberapa alat bantu dalam mendukung penggunaan *movie learning*. Selanjutnya guru menanyakan “contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri?”.

Kemudian guru pengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen. Setelah itu guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD. Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kerjanya di papan tulis. Kemudian jika ada yang belum dipahami siswa dapat bertanya pada guru. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru akan dinilai. Guru akan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi temannya yang belum bisa menjawab dengan benar.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengakhiri proses pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah selesai berdoa siswa memberikan salam kepada guru sebagai tanda bahwa proses pembelajaran pada hari ini telah selesai dan guru menjawab salam siswa dengan senyum.

c. Observasi

Proses pengamatan dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa oleh tema sejawat selama proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Dalam pengamatan ini peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas IV bertindak sebagai pengamat aktivitas guru.

Proses observasi dilakukan oleh guru dan tugas siswa sebagai proses pembelajaran dilakukan oleh rekan sejawat, dalam kegiatan observasi digunakan formulir observasi yang telah disiapkan. Dalam observasi ini peneliti berperan sebagai guru dan guru kelas IV sebagai pengamat kinerja guru.

1) Hasil observasi guru siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada siklus II pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 6 aspek yang diberi skor 4 dengan jumlah 24 skor, 12 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 36 skor.

Berdasarkan data dari pelaksanaan siklus II pertemuan I diperoleh skor 60 secara keseluruhan kemudian dibagi skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentasi aktivitas guru pada siklus II Pertemuan I adalah 83,33% berada pada kualifikasi baik.

2) Hasil observasi guru siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 15

aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 60 skor, 3 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 9 skor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II pertemuan II pada observasi guru diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 69 kemudian dibagi dengan skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan II adalah 95,83% berada pada kualifikasi sangat baik.

3) Hasil observasi siswa siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 2 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 16 skor, 13 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 39 skor, 1 aspek yang mendapat skor 2.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II pertemuan I pada observasi siswa diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 57 kemudian dibagi dengan skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 79,67% berada pada kualifikasi baik.

4) Hasil observasi siswa siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 11 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 44 skor, 7 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 21 skor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II pertemuan II pada observasi siswa diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 65 kemudian

dibagi dengan skor maksimal 72 dikali 100%. Hasil presentasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 90,78% berada pada kualifikasi sangat baik.

d. Refleksi

Setelah melakukan serangkaian tindakan pada siklus II selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika mengenai materi kelipatan dan faktor bilangan seperti bilangan prima dengan membandingkan indikator proses dan indikator keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya, maka hasil refleksi siklus II yaitu hasil observasi aktivitas guru siklus II.

1) Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada siklus II pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 6 aspek yang diberi skor 4 dengan jumlah 24 skor, 12 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 36 skor.

Dari 18 aspek yang diamati ada 6 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan minyap apa siswa.
- b) Guru menanyakan kabar.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa.
- d) Guru menanyakan contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri.
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi siswa yang belum bisa menjawab dengan benar.

- f) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Dari 18 aspek yang diamati ada 12 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - b) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - d) Guru menjelaskan materi bilangan prima berbantuan movie learning.
 - e) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen.
 - f) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD.
 - g) Guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan hasil kerjanya di papan tulis.
 - h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - i) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
 - j) Guru melakukan penilaian.
 - k) Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan salah satu siswa memimpin dalam doa.
 - l) Guru memberikan salam.
- 2) Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 15

aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 60 skor, 3 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 9 skor.

Dari 18 aspek yang diamati ada 15 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan siswa.
- b) Guru menanyakan kabar.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin lagu dan doa.
- d) Guru mengecek kehadiran siswa.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f) Guru menanyakan contoh bilangan yang hanya memiliki dua faktor yaitu 1 dan dirinya sendiri.
- g) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa secara heterogen.
- h) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas LKPD.
- i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- j) Guru memberikan soal evaluasi secara individu.
- k) Guru melakukan penilaian.
- l) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab dan memotivasi siswa yang belum bisa menjawab dengan benar.
- m) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- n) Guru menutup pembelajaran dengan mempersilahkan salah satu siswa memimpin dalam doa.
- o) Guru memberikan salam.

Dari 18 aspek yang diamati ada 3 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa.
- b) Guru menjelaskan materi bilangan prima berbantuan *movie learning*.
- c) Guru minta setiap kelompok untuk menjauh dan menuliskan jawaban di papan tulis.

3) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terdapat aktivitas siswa pada pertemuan I dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 2 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 16 skor, 13 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 39 skor, 1 aspek yang mendapat skor 2.

Dari 18 aspek yang diamati ada 4 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.
- b) Siswa mencap pertanyaan dari guru.
- c) Salah satu siswa memimpin doa.
- d) Siswa mengucapkan salam guru.

Dari 18 aspek yang diamati ada 13 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Siswa menjawab kabar.
- b) Salah satu siswa memimpin lagu dan doa.
- c) Siswa mencakup dan mengangkat tangan saat namanya dipanggil.

- d) Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan.
- g) Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- h) Setiap kelompok menulis jawabannya di papan tulis.
- i) Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- j) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- k) Siswa tenang dan mendengarkan koreksian guru.
- l) Siswa memberikan aplus kepada siswa yang berhasil menjawab dan mendengarkan motivasi dari guru.
- m) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Dari 18 aspek yang diamati ada 1 aspek yang mendapat skor 2 yaitu:

Siswa membentuk kelompok siswa arahan guru

4) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dengan 18 aspek yang diamati dan diperoleh hasil pengamatan yaitu ada 11 aspek yang mendapat skor 4 dengan jumlah 44 skor, 7 aspek yang mendapat skor 3 dengan jumlah 21 skor.

Dari 18 aspek yang diamati ada 11 aspek yang mendapat skor 4 yaitu:

- a) Menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.

- b) Siswa menjawab kabar.
- c) Salah satu siswa memimpin lagu dan doa.
- d) Siswa menjawab dan mengangkat tangan saat namanya dipanggil.
- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan.
- g) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- h) Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- i) Setiap kelompok menulis jawabannya di papan tulis.
- j) Salah satu siswa memimpin doa.
- k) Siswa mengucapkan salam guru

Dari 18 aspek yang diamati ada 7 aspek yang mendapat skor 3 yaitu:

- a) Siswa minta pertanyaan pemantik dari guru.
- b) Siswa membentuk kelompok siswa arahan guru.
- c) Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- d) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu.
- e) Siswa tenang dan mendengarkan koreksian guru.
- f) Siswa memberikan atlas kepada siswa yang berhasil menjawab dan mendengarkan motivasi dari guru.
- g) Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.

e. Hasil

Hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* pada mata pelajaran matematika di kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan, diklasifikasikan atas 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Table 4.3 Hasil Tes Formatif Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik (SB)	10	66,67%
70-84	Baik (B)	3	20%
55-69	Cukup (C)	2	13,33%
46-54	Kurang (K)	0	0%
0-45	Sangat Kurang (SK)	0	0%
Jumlah		15	100%
Rata-rata			88,33%

Table 4.3 Menunjukkan persentase hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan setelah penggunaan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*. Ada 10 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 66,67%, 3 siswa dikategorikan baik dengan persentase 20%, dan ada 2 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 13,33%. Jumlah siswa yang tuntas 13 siswa (86,67%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (13,33%). Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar siswa setelah tindakan siklus II adalah 88,33% dengan ketentuan 86,67%.

Tabel 4.4 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar dalam menggunakan Model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning*.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	70-100	Tuntas	13	86,67%
2	0-69	Tidak Tuntas	2	13,33%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa siklus II sudah berhasil di karena ketuntasan pada mata pelajaran matematika pada siklus II sebanyak 13 (86,67%) siswa dan yang tidak tuntas hanya 2 (13,33%) siswa. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pembelajaran di siklus II sudah berhasil.

4. Wawancara

Wawancara ini dilakukan setelah semua pelaksanaan selesai dilakukan. Berikut hasil wawancara yaitu:

a. Wawancara guru

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab, ceramah dan permainan sesekali. Menurut wali kelas model pembelajaran *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* menarik untuk digunakan dalam pembelajaran matematika, wali kelas mengatakan siswa memiliki opsi baru atau dapat dimudahkan dalam mengerjakan dan memahami materi. Wali kelas tertarik dengan menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* karena dengan menggunakan hal tersebut siswa dapat lebih memahami materi yang di jelaskan.

b. Wawancara siswa

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa sangat senang belajar menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan

movie learning, karena menurut siswa penggunaan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* membuat siswa lebih cepat mengerti dan memahami tentang materi yang diberikan sehingga dapat mengerjakan soal yang diberikan.

B. Pembahasan

Fokus pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diawali tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penelitian ini menggunakan model arikunto (2020:16).

1. Penerapan *movie learning* pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

Masalah yang terjadi di UPT SDN 10 Makale Selatan khususnya pada mata pelajaran matematika adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika masih rendah. Hasil belajar yang kurang adalah akibat dari proses pembelajaran yang kurang kreatif. Kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional dapat berdampak bagi hasil belajar siswa tanpa menggunakan media atau alat bantu pembelajaran. Maka hal itu dapat mengakibatkan kurangnya semangat siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dilihat dari pengertian media pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam membantu kegiatan belajar mengajar serta berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Nurfadillah dkk., 2021). Setelah kita mengetahui seberapa penting media pembelajaran, maka selanjutnya kita juga perlu mengetahui media atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *movie learning*.

Model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa fokus memperhatikan video pembelajaran yang di tayangkan menggunakan alat persediaan sekolah yakni LCD. Kelebihan menggunakan *movie learning* diantaranya; Dapat membantu siswa memahami dan memperjelas materi pelajaran, Membantu siswa membentuk ingatan jangka panjang dan membuat siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan materi pelajaran. Namun juga memiliki kelemahan yaitu membutuhkan alat-alat pendukung seperti laptop dan LCD.

Media ini dapat memberikan kelebihan bagi guru yang melakukan aktivitas mengajar dengan menggunakan *movie learning*. Dimana dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan penjelasan materi, membuat

proses pembelajaran lebih kreatif sehingga membuat siswa lebih aktif dan fokus memperhatikan penjelasan materi.

Proses pembelajaran dimulai dengan pendefinisian masalah, lalu peserta didik melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang masalah yang dibahas lalu merancang tujuan dan target yang harus dicapai. Kegiatan selanjutnya adalah mencari bahan-bahan dari berbagai sumber seperti buku, internet bahkan dari pelaksanaan observasi. Penilaian yang dilakukan guru tidak hanya pada hasil belajar peserta didik namun juga pada proses yang dijalani selama pembelajaran. Peran guru di sini adalah memantau perkembangan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga bertugas untuk mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan sehingga tetap berada pada posisi yang benar.

Ciri-ciri pembelajaran *problem based learning* yaitu merupakan pembelajaran yang kontekstual, masalah yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, pembelajaran integritas yaitu pembelajaran termotivasi dengan masalah yang tidak terbatas, peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran, peserta didik memiliki berbagai keterampilan, pengalaman dan berbagai konsep. Model pembelajaran *problem based learning* menjadikan masalah autentik sebagai fokus pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah tersebut, sehingga siswa terlatih untuk berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (Dahlia, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *movie learning* dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale

Selatan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *movie learning* dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari siklus I dan siklus II.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru telah dahulu merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar seperti menyusun modul pembelajaran. Langkah-langkah menggunakan *movie learning* yaitu: mempersiapkan media atau alat bantu yang akan digunakan, membuat lembar kerja peserta didik, membuat tes formatif, membuat lembar observasi guru dan siswa.

2. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan *movie learning*

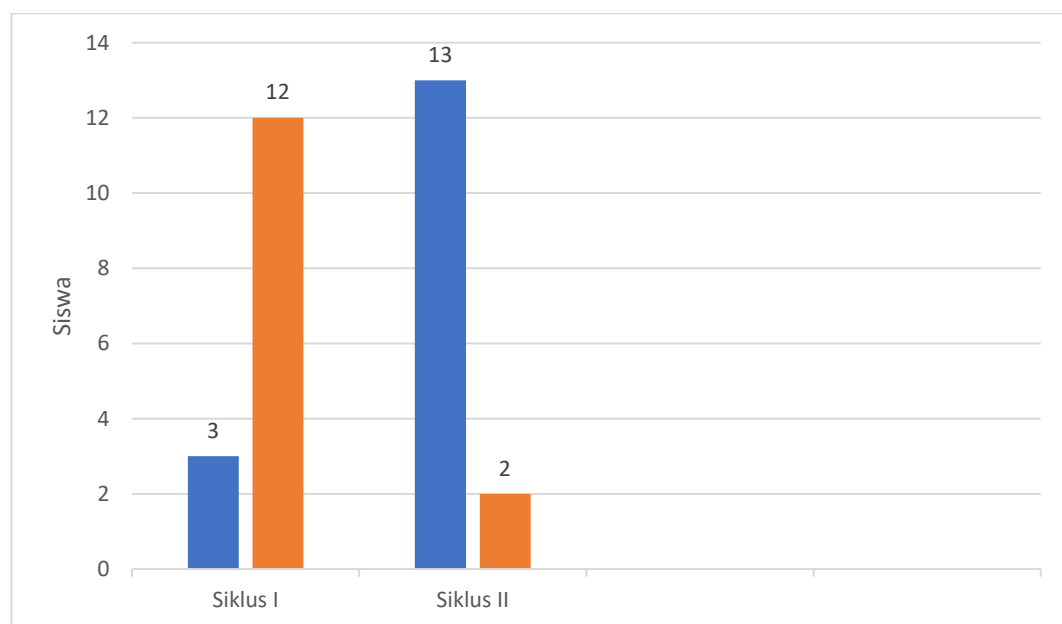
Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, guru memberikan tes untuk menguji kemampuan sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan *movie learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran ini pada mata Pelajaran matematika dengan menggunakan *movie learning* dapat meningkatkan hasil belajar karena membuat siswa lebih fokus pada pembelajaran (Widiarti dkk., 2021).

Dalam mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui penggunaan model *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* maka diadakan tes yang diperoleh siswa sebagai berikut: hasil tes siklus I menunjukkan bahwa ada 3 siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase 20%, 7 siswa dikategorikan cukup dengan persentasi 46,67%, 1

siswa dikategorikan kurang dengan persentase 6,66%, 4 siswa dikategorikan sangat kurang dengan persentase 26,67%. Penyebab belum tercapainya hasil belajar dipengaruhi oleh dua aspek yaitu dari aspek guru yaitu; guru kurang memperhatikan model dan metode pembelajaran yang menarik. Kemudian dari aspek siswa yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang adanya ketertarikan siswa untuk belajar.

Hasil belajar pada siklus II yaitu 10 siswa berada di kategori sangat baik dengan persentase 66,67%, 3 siswa dikategorikan baik dengan persentase 20%, dan ada 2 siswa berada di kategori cukup dengan persentasi 13,33%.

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan siklus I dan II



Tuntas : Biru
Tidak tuntas : Orange

Pada Gambar 4.1 hal ini membuktikan bahwa pada siklus I, terdapat 3 (20%) siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 12 (80%) siswa. Kemudian pada siklus II meningkat dimana terdapat 13 (86,67%) siswa yang tuntas dan hanya 2 (13,33%) siswa yang tidak tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *problem based learning* dengan bantuan *movie learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran matematika di kelas IV UPT SDN 10 Makale Selatan.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Ningrum dkk (2025) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 24 Lundang, dapat meningkatkan pemahaman dan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti lainnya yaitu Barus dkk (2024) yang menyatakan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* dapat mengoptimalkan hasil belajar matematika pada peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berlokasi di Medan sementara penelitian ini berlokasi di SDN 10 Makale Selatan.